

## Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSU Mitra Medika

Yuni Ramadhani<sup>1</sup>, Chairul Munir<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail: [kireine20@gmail.com](mailto:kireine20@gmail.com), [chairulmunir2@gmail.com](mailto:chairulmunir2@gmail.com)

---

### ABSTRACT

Patients with coronary heart disease may be some obstacles in undergoing the therapy. For example, this therapy may be boring for the patients and the patients may have no time to prepare appropriate food for their dietary menu. Therefore, family support is needed in order to increase the obedience in the therapy. The objective of this research was to identify the correlation between family support and obedience in dietary therapy of patients with coronary heart disease at Heart Polyclinic of Regional Public Hospital dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Descriptive-explorative design with cross sectional study approach was employed in this research. A number of 45 patients were chosen as the research samples by using purposive sampling technique. The data were collected by means of interview and questionnaires with Likert. Spearman Rank Test was employed in analyzing the data that have been collected. Hence, it is suggested that the families keep giving support to the patients. It is also suggested that the health workers give some information related to the dietary therapy. Moreover, the policy makers at Regional Public Hospital dr. Zainoel Abidin Banda Aceh are expected to facilitate the information related the dietary therapy by providing the media, such as booklet, leaflet, and poster.

Keywords : Family Support, Obedience in Dietary Therapy, Coronary Heart Disease

### ABSTRAK

Pasien penyakit jantung koroner mengalami kendala dalam melakukan terapi diet seperti kejenuhan dan kurangnya waktu khusus dalam mempersiapkan makanan sesuai diet. Untuk itu, dibutuhkan dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan diet agar keberhasilan pengobatan tercapai. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung RSU Mitra Medika. Jenis penelitian adalah deskriptif korelatif dengan desain cross sectional study. Responden penelitian sebanyak 45 pasien dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terpimpin menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dengan skala Likert. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan secara berkelanjutan. Bagi tenaga kesehatan dapat memberikan informasi pentingnya pengaturan diet. Bagi pengambil kebijakan di Rumah Sakit Mitra Medika agar dapat meningkatkan pelayanan dengan memfasilitasi pemberian informasi tentang diet melalui media booklet, leaflet dan poster.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawatan Luka, Metode Moist Wound Healing

---

## PENDAHULUAN

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah gangguan fungsi jantung akibat otot jantung kekurangan darah karena penyempitan pembuluh darah koroner (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Penyempitan ini disebabkan oleh plak aterosklerosis (aterosklerosis) yaitu endapan lemak, kolesterol serta sisa sel lainnya (Brown dalam Price & Wilson, 2005, p. 578). Menurut World Health Organization (2016) penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Pada tahun 2012 sebanyak 17,4 juta kematian disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler, diantaranya sebanyak 7,4 juta kematian yang disebabkan PJK.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011) mengemukakan pada tahun 2007 PJK menempati peringkat ke-3 penyebab kematian di Indonesia dengan diagnosis dokter sebesar 0,5% serta berdasarkan diagnosis dokter atau gejala sebesar 1,5%. Prevalensi kasus PJK di Aceh merupakan provinsi tertinggi ke-4 di Indonesia dengan diagnosis dokter sebanyak 0,7% dan didiagnosis dokter atau gejala sebanyak 23% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Fenomena masyarakat di Indonesia mengkonsumsi makanan berlemak, mengandung kolesterol dan makanan gorengan meningkatkan resiko terjadi PJK (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

PJK dapat menyebabkan gejala sekunder seperti angina pectoris, sindrom koroner akut, infark miokardium (MI atau serangan jantung), disritmia, gagal jantung, dan bahkan kematian mendadak (LeMone, Burke & Bauldoff, 2015). Untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam pencegahan sekunder faktor resiko sekunder PJK diperlukan dukungan keluarga (Indrawati, 2014). Keparahan dari gejala sekunder juga dapat diturunkan dengan kepatuhan terhadap diet. Namun,

kendala utama dalam menjalani terapi diet adalah kejenuhan yang dirasakan pasien dalam mengikuti terapi diet (Akgüllü, Eryumaz, Sürken, Akdeniz, Ömürlü, Kurtoğlu, Hekim, Güngör & Zencir, 2013).

Hasil pengambilan data awal pada Maret 2020 di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Mitra Medika tercatat pasien melakukan kunjungan pada bulan Februari 2020 sebanyak 212 orang. Berdasarkan wawancara dengan 6 pasien PJK didapatkan 4 (empat) orang pasien menyatakan bahwa keluarga hanya peduli pada awal perawatan dan keluarga kurang memperhatikan dan menjaga asupan makan pasien, hanya 2 (dua) orang pasien mulai menjaga asupan makan dengan mengurangi jumlah asupan makanan berlemak, berkolesterol dan penggunaan garam serta menyatakan keluarga mendengarkan keluhan-keluhan dan memberi motivasi selama perawatan

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung RSU Mitra Medika 2020”.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian non eksperimental-korelasional dengan pendekatan *cross sectional* Haber dan Wood (2006) menjelaskan bahwa studi korelasional merupakan penelusuran investigasi yang menilai hubungan antara dua atau lebih variabel. *Cross-sectional* merupakan desain penelitian yang sangat mudah. Setelah menetapkan tujuan, populasi dan menetapkan sampel, peneliti bisa langsung bertemu responden untuk memperoleh informasi.

Penelitian akan dilakukan di Poliklinik RS Mitra Medika Jl. Medan - Batang Kuis Dusun XI Emplasmen, Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

20371. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Mei 2020. Populasi penelitian ini adalah penderita dengan diagnose penyakit jantung koroner yang berkunjung ke poliklinik RS Mitra Medika. Jumlah penderita penyakit jantung koroner terdapat 212 orang. Adapun sampel pada penelitian ini adalah penyakit jantung koroner yang datang ke poliklinik RSU Mitra Medika dengan teknik *accidental sampling*. sampel berjumlah 40 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk kuisioner yang dikembangkan berdasarkan kerangka penelitian yang telah disusun mengacu kepada tinjauan pustaka. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu data demografi dan lembar format berupa pertanyaan untuk mengukur dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien penyakit jantung koroner.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Hasil Karakteristik Responden Tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSU Mitra Medika

| No           | Karakteristik | Jumlah    | (%)        |
|--------------|---------------|-----------|------------|
| 1            | Umur          |           |            |
|              | 25 - 35 Tahun | 10        | 22.2       |
|              | 36 - 45 Tahun | 8         | 17.8       |
|              | >45 Tahun     | 27        | 60         |
| <b>Total</b> |               | <b>45</b> | <b>100</b> |
| 2            | Pendidikan    |           |            |
|              | 1. SD         | 3         | 6.7        |
|              | 2. SLTP       | 7         | 15.6       |
|              | 3. SLTA       | 21        | 46.7       |
|              | 4. PT         | 14        | 31.1       |
| <b>Total</b> |               | <b>45</b> | <b>100</b> |

|              |                   |           |            |
|--------------|-------------------|-----------|------------|
| 3            | Pekerjaan         |           |            |
|              | 1. Tidak Bekerja  | 6         | 13.3       |
|              | 2. Bekerja        | 39        | 86.7       |
| <b>Total</b> |                   | <b>45</b> | <b>100</b> |
| 4            | Dukungan Keluarga |           |            |
|              | 1. Kurang         | 10        | 22.2       |
|              | 2. Cukup          | 8         | 17.8       |
|              | 3. Baik           | 27        | 60         |
| <b>Total</b> |                   | <b>45</b> | <b>100</b> |
| 5.           | Kepatuhan         |           |            |
|              | 1. Patuh          | 39        | 20         |
|              | 2. Tidak patuh    | 6         | 80         |
| <b>Total</b> |                   | <b>45</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran umum mengenai status umur responden. Data tersebut menggambarkan bahwa responden yang status umur > 45 tahun sebanyak 27 orang (60%), sebanyak 10 orang (22.2%), kategori pendidikan responden dengan kategori SLTA 21 orang (46.7%), kategori pekerjaan dengan kategori bekerja sebanyak 39 orang, dukungan keluarga pada kategori baik sebanyak 27 (60%) orang dan kepatuhan pada kategori patuh sebanyak 39 (86.7%) orang.

### Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan tabulasi silang (*crosstab*) dan uji *spearman rank* untuk menemukan bentuk hubungan statistik antara variabel independen (dukungan keluarga) dengan variabel dependen (kepatuhan diet). Tabel berikut ini menjelaskan hasil analisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSU Mitra Medika

## Hasil Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSU Medika Medika

| Variabel                           | Koefisien | Sig  |
|------------------------------------|-----------|------|
| Dukungan Keluarga * Kepatuhan diet | 0.310**   | .038 |

Pada tabel diatas didapatkan Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSU Mitra Medika. hubungan didapatkan  $p$  value sebesar 0.038 ( $\alpha$  0.05) dengan. berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan uji *Spearman Rank* tersebut, dapat dibuktikan bahwa  $H_a$  dalam peneltian diterima.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayberry dan Osborn (2012) yang menjelaskan ada hubungan antara dukungan tambahan keluarga dan kepatuhan terhadap terapi pengobatan diabetes tipe 2 pada orang dewasa. Penelitian dengan metode fokus grup diskusi ini menunjukan dukungan tambahan keluarga adalah dukungan yang paling sering diberikan dan dapat diamati. Membantu pasien dalam menjalani pengobatan seperti keluarga yang merawat dan berkonsultasi dengan medis dan menyediakan makanan yang sesuai diet pasien, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap terapi. Penyakit kronis seperti PJK menimbulkan berbagai perasaan negatif yang dialami pasien, diantaranya kurang percaya diri, hilang harapan, cemas dan kemarahan dan menyebabkan pasien kurang nafsu makan maupun bosan terhadap pembatasan menu makan (Smeltzer & Bare, 2001, p. 145).

Dukungan emosional yang diberikan keluarga dapat memberikan rasa nyaman, merasa dicintai, diperhatikan sehingga individu merasa berharga (Friedman, Bowden, & Jones, 2010).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran umum mengenai status umur responden. Data tersebut menggambarkan bahwa responden yang status umur > 45 tahun sebanyak 27 orang (60%), sebanyak 10 orang (22.2%), kategori pendidikan responden dengan kategori SLTA 21 orang (46.7%), kategori pekerjaan dengan kategori bekerja sebanyak 39 orang, dukungan keluarga pada kategori baik sebanyak 27 (60%) orang dan kepatuhan pada kategori patuh sebanyak 39 (86.7%) orang. didapatkan  $p$  value sebesar 0.038 ( $\alpha$  0.05) dengan berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan uji *Spearman Rank* tersebut, dapat dibuktikan bahwa  $H_a$  dalam peneltian diterima yaitu terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSU Mitra Medika.

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan perawat dalam pemberian informasi kesehatan mengenai kepatuhan diet dan sebagai acuan untuk meningkatkan pelayanan pada pasien yang mengarah pada kebutuhan pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.  
Friedman, L. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: riset, teori,*

*praktik* (5th ed). Jakarta: EGC  
Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika

#### **Websites**

WHO. (2016). *World Health Organization: retrieved from Cardiovascular disease (CVDs)*.  
Zahrawardani, dkk. (2012). *Analisa Faktor Resiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr Kariadi Semarang*. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

dr. Fithria Aldy, M.Ked (Oph)., Sp.M (K) selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora yang membantu peneliti dalam bentuk hibah

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora.

Pimpinan RSU Mitra Medika yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Seluruh pegawai khususnya perawat RSU Mitra Medika yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian ini